

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa dalam berbicara bahasa Arab dan pada akhirnya mereka enggan untuk berbicara bahasa Arab (*takallum*). Terkait pembelajaran keterampilan *takallum*, terdapat salah satu model pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Dârul Ulûm Lido Bogor, di mana dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *takallum* diterapkan model pembelajaran drama. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas X yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian ini yaitu materi ajar bahasa Arab kelas X secara garis besar sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Media yang digunakan juga dirasa cukup inovatif dan kreatif dalam menunjang pembelajaran drama berbahasa arab ini. Kemampuan *takallum* siswa kelas X sudah cukup baik dari yang diharapkan dan adanya peningkatan setelah diterapkannya model drama ini. Secara garis besar kelebihan dari drama tersebut siswa bebas mengekspresikan bakatnya, cepat menghafal *mufrodat*, cepat memahami materi, melancarkan *takallum*, dan inovasi baru dalam pembelajaran *takallum*. Sedangkan kekurangan dari drama ini adalah beberapa siswa kesulitan dalam menghafal dialog, siswa dituntut untuk tampil berani, dan beberapa siswa harus mempersiapkan kostum, logistik, dan dekorasi.

**Kata Kunci:** Drama Berbahasa Arab, Tes Keterampilan Berbicara, Media Pembelajaran

**ABSTRACT:** The background of this study is the lack of students' interest in speaking Arabic language which caused them reluctant to speak in Arabic (*takallum*). Related to *takallum* skill learning, there is one of learning model, drama learning model which applied in Senior High School of Daarul Uluum Lido Bogor for developing *takallum* skill. In doing this study, the writer used qualitative approach by using descriptive analysis. The samples were taken from 25 of X grade students. Observation, interview, documentation and triangulation were done to collect the data. The result showed that the learning material in Arabic language for X grade students is appropriate with the applied curriculum. The use of media was quite innovative and creative to develop this drama learning model. Students' ability in *takallum* also was good and increasing after applying this learning model. In conclusion, the strengths of this drama are the students free to express their talents, fast in memorizing *mufrodat* (vocabulary) and understanding the material, increase their *takallum*'s ability and the new innovation for *takallum* learning. Meanwhile, the weaknesses are students' difficulties in memorizing the dialogue, students' confidence in their performance and several of them have to provide the costume, logistic and decoration for drama.

**Keywords:** Arabic Language Drama, Speaking Skill Test and Learning Media.